

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *discovery learning* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia, materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,73 dan termasuk dalam kategori baik.
  - b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
    - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,9 dan 0,85 dinyatakan tuntas.
    - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,84 dan 0,87 dinyatakan tuntas.
    - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari soal essay test dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,9.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor sebesar 0,84, THB proses sebesar 0,85, presentase sebesar 100, dan portofolio sebesar 0,85 dinyatakan tuntas.
- c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 89.
  - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
  - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,51.
  - 5) Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 92.
2. Berpikir logis siswa kelas XE SMAN 6 Kupang dengan nilai berpikir logis sebesar 52,66%
  3. Kreativitas (*aptitude*) siswa kelas XE SMAN 6 Kupang dengan nilai kreativitas (*aptitude*) sebesar 72,67%.
  4. Hubungan
    - a) Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan

noelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $(r_{x1y}) = 0,51$ .

b) Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan kreativitas (*aptitude*) dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan noelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $(r_{x2y}) = 0,59$ .

c) Ada hubungan yang signifikan antara berpikir logis dan kreativitas (*aptitude*) terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan korelasi  $(r_{x1x2y}) = 0,29$ .

#### 5. Pengaruh

a) Ada pengaruh berpikir logis terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan regresinya  $Y = a + bx = 84,4 + 0,05x$

b) Ada pengaruh kemampuan kreativitas (*aptitude*) terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan elektrolit dan

nonelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan regresinya  $\hat{Y}=49,24 + 0,52X$

- c) Ada pengaruh berpikir logis dan kreativitas (*aptitude*) terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas XE SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan persamaan regresinya  $\hat{Y}= a + b_1X_1 + b_2X_2 =57,113+ 0,03X_1 + 0,39X_2$

## 5.2 Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kreativitas (*aptitude*) , agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.
3. Bagi peneliti lain
  - a) Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif

mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b) Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Raymond. 2005. *Kimia Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Ende : PT Nusa Indah  
(Anggota IKAPI)
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar Dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka  
Cipta
- Klau, E. Maria . 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi UNWIRA.
- Latuconsina, Hudaya. 2014. *Pendidikan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Manu, Benediktus. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Kimia Melalui Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Pokok Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Siswa Kelas X SMAN 6 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi UNWIRA.
- M. B. A, Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Andik. 2012. *Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA Negeri 8 Kota Bengkulu Dengan Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Fisika Tahun pelajaran 2012*. UNIVERSITAS BENGKULU.
- Purba, Michael, et al. 2012. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

- Rohman, Arif, et al. 2014. *Epistemologi & Logika Filsafat Untuk Pengembangan Pendidikan*. Aswaja Pressindo : Yogyakarta.
- Sidharta, Arief, B. 2008. *Pengantar Logika Sebuah Langkah Pertama Pengenalan Medan Telaah*. Refika Aditama : Bandung.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Alfabeta
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/ madrasah Aliyah*. Bandung : Grafindo.
- Usdiyana, Dian. & Purniati, Tia. dan Yulianti1, Kartika Eha Harningsih. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP. Melalui Pembelajaran Matematika Realistik*. Jurnal Pembelajaran MIPA Vol 13 No. 1 April 2009.